

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TATAP MUKA
BAHASA INDONESIA KELAS VIII SEMESTER GANJIL**



*MENELAAH UNSUR-UNSUR
PEMBANGUN TEKS PUISI*

Oleh : Lutfiah Al Isyaroh, S.Pd., M.Pd.

**SMP NEGERI 1 GUNTUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TATAP MUKA**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Guntur
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Tema	: Teks Puisi
Sub Tema	: Menelaah Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi
Alokasi waktu	: 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	3.8.1 Menemukan unsur fisik/lahir pembangun teks puisi 3.8.2 Menemukan unsur batin pembangun teks puisi 3.8.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi secara lisan dan tulisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. menemukan unsur lahir pembangun teks puisi yang didengar atau dibacanya dengan menunjukkan bukti kalimat pada larik puisi yang ditelaahnya dengan benar.
2. menemukan unsur batin pembangun teks puisi yang didengar atau dibacanya dengan menunjukkan bukti kalimat pada larik puisi yang ditelaahnya dengan benar.
3. menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi secara lisan dan tulisan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pembelajaran Unsur Pembentuk Puisi

1. Unsur fisik/lahir puisi (diksi, imaji, majas, rima, dan tipografi)
2. Unsur batin puisi (tema, rasa, nada, dan amanat)

Teks Puisi :

Hujan Bulan Juni
oleh Sapardi Djoko Damono

tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan Juni
dirahasiakannya rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu
tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan Juni
dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu
tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan Juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, pengamatan, inkuiri, diskusi, mengkomunikasikan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media : laptop, teks puisi, LKPD, PPT, proyektor

G. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. <https://www.pembelajaranmu.com/2018/07/jenis-jenis-puisi-ciri-dan-unsur-unsur>
3. Sumber lain yang relevan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Orientasi (Persiapan) 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa 2) Membangun suasana belajar yang menyenangkan dengan menanyakan kabar dan semangat peserta didik untuk mengikuti pelajaran. 3) Memeriksa kehadiran peserta didik di kelas. 4) Memeriksa kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran	5 menit

		<p>dengan memeriksa kebersihan kelas, kerapian siswa dalam berpakaian dan memeriksa kelengkapan peralatan belajar siswa</p> <p>Apersepsi</p> <p>5) Menanyakan pengalaman peserta didik dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan</p> <p>6) Menyampaikan beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang lalu untuk membangun kesinambungan pemahaman konsep peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>Motivasi</p> <p>7) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai tentang menelaah unsur pembangun puisi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>8) Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi menelaah unsur pembangun puisi.</p>	
2	Kegiatan Inti	<p>Proses Pembelajaran</p> <p>Stimulasi (Pemberian Rangsangan)</p> <p>1) Peserta didik memerhatikan dengan seksama pembacaan puisi oleh siswa yang berjudul “Gadis Peminta-Minta” karya Toto Sudarto Bachtiar</p> <p>2) Peserta didik memerhatikan dengan seksama pembacaan puisi yang berjudul “Gadis Peminta-Minta” karya Toto Sudarto Bachtiar dan menjawab pertanyaan pendidik seputar puisi tersebut</p> <p>3) Pendidik memberikan contoh bentuk telaah dari “Gadis Peminta-Minta” karya Toto Sudarto Bachtiar</p> <p>4) Peserta didik diberi kesempatan menanyakan tentang menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi.</p> <p>Problem Statement (Penyataan/ Identifikasi Masalah)</p> <p>5) peserta didik membentuk kelompok berdasarkan arahan pendidik dan menamai kelompoknya dengan nama-nama penyair</p> <p>6) Setiap kelompok mendapatkan satu teks puisi dan satu lembar LKPD</p> <p>7) Peserta didik memerhatikan penjelasan pendidik tentang aturan kerja kelompok dan penggunaan media pembelajaran yang diterima kelompoknya.</p> <p>8) Peserta didik membaca dengan seksama dan berdiskusi dalam kelompoknya untuk menemukan unsur-unsur pembangun teks puisi yang berjudul “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono. Baik unsur lahir /fisik puisi maupun unsur batin puisi.</p> <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> <p>9) Peserta didik berdiskusi untuk menemukan bukti kalimat pada larik-larik puisi yang menggambarkan unsur-unsur</p>	<p>30 menit</p> <p>40 menit</p>

		<p>pembangun teks puisi yang berjudul “Hujan Bulan Juni”</p> <p>10) Pendidik mengamati aktivitas siswa selama melakukan diskusi kelompok dan memberikan penilaian sikap.</p> <p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <p>11) Peserta didik memilih kalimat yang tepat pada bait dan larik puisi yang mengandung unsur-unsur pembangun teks puisi yang ditelaahnya.</p> <p>12) Peserta didik mendiskusikan alasan pemilihan bukti unsur pembangun puisi pada bait-bait dan larik teks puisi yang berjudul “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono</p> <p>13) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya kesimpulan isi puisi yang berjudul “ Hujan Bulan Juni” berdasarkan unsur-unsur pembangun teks puisi</p> <p>Verification (Pembuktian)</p> <p>14) Peserta didik secara kolaboratif melakukan pembuktian kebenaran penyelesaian LKPD dengan merunut kembali langkah-langkah yang telah dilakukan.</p> <p>15) Pendidik memandu diskusi kelas untuk membahas hasil telaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang berjudul “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono.</p> <p>16) Peserta didik secara kelompok menyajikan hasil diskusi kepada kelompok lain di depan kelas</p> <p>Comunication (komunikasi)</p> <p>17) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi</p> <p>Generalization (kolaborasi)</p> <p>18) Peserta didik secara bersama-sama menarik kesimpulan dari hasil pengerjaan LKPD sesaat setelah presentasi untuk masing-masing LKPD.</p> <p>19) Peserta didik mendapat penguatan terkait kesimpulan yang telah dibuat bersama-sama.</p>	
3	Penutup	<p>Refleksi</p> <p>1) Peserta didik dan pendidik menyimpulkan pelajaran yang sudah berlangsung.</p> <p>2) Peserta didik menyampaikan kesan terhadap pelajaran yang sudah dilaksanaka.</p> <p>3) Peserta didik mendapatkan tugas di rumah untuk untuk menemukan unsur-unsur pembangun teks puisi</p> <p>4) Pendidik menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>5) Pendidik menutup pelajaran dengan doa bersama/salam penutup.</p>	5 menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis, teknik dan Instrumen Penilaian

Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Instumen Penilaian	KET
a. Penilaian Sikap	a. Penilaian Observasi	a. Jurnal Penilaian Sikap	Terlampir
b. Penilaian Pengetahuan	b. Penilaian Tertulis	b. Lembar Penilaian Tes Tulis	Terlampir
c. Penilaian Keterampilan	c. Penilaian Unjuk Kerja	c. Lembar Penilaian Unjuk Kerja	Terlampir

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dalam menelaah unsur pembangun puisi diberi kegiatan pembelajaran remedial berupa teks puisi dengan tingkat pemahaman mudah dalam bentuk;

- Bimbingan per orang jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- Pembelajaran ulang jika pesertadidik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal HOTS tentang menelaah unsur pembangun puisi.

Mengetahui
Kepala SMP 1 Guntur

Demak,
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Rofieq Irhas Laela, S.Pd., M.Pd.
NIP 196204061986031018

Lutfiah Al Isyaroh, S.Pd.
NIP 197711212008012021

Lampiran Materi

Unsur-unsur pembangun Teks Puisi

1. Unsur lahir/fisik puisi (diksi, imaji, majas, rima, dan tipografi)
 - a. Diksi pada puisi adalah pilihan kata yang digunakan penyair didalam membangun puisinya. Diksi muncul dikarenakan adanya makna kias atau konotatif dan lambang (simbol) serta persamaan bunyi atau rima.
 - b. Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair. Dengan kata-kata yang digunakan penyair, pembaca seolah-olah mendengar suara (imajinasi auditif), melihat benda-benda (imajinasi visual), atau meraba dan menyentuh benda-benda (imajinasi taktil).
 - c. Majas (*figurative language*) adalah bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya. Untuk menimbulkan kesan-kesan tersebut, bahasa yang dipergunakan berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan.
 - d. Irama (musikalitas) adalah alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang. Irama berfungsi untuk memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi yang pada akhirnya dapat membangkitkan emosi tertentu seperti sedih, kecewa, marah, rindu, dan bahagia.
 - e. Tipografi pada puisi adalah bentuk puisi, seperti halaman yang tidak harus dipenuhi dengan kata-kata dan tidak ada aturan tepi kanan tepi kiri serta tidak ada pengaturan baris sehingga baris puisi tidak selalu dimulai dengan huruf kapital atau diakhiri dengan tanda titik.

2. Unsur batin puisi (tema, rasa, nada, dan amanat)
 - a. Tema adalah pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Pokok persoalan atau pokok pikiran itu kuat mendesak dalam jiwa penyair sehingga menjadi landasan utama dalam puisinya..
 - b. Rasa (*feeling*) pada puisi adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat pada puisinya.
 - c. Nada (*tone*) pada puisi adalah sikap penyair terhadap pembaca.
 - d. Amanat/tujuan/maksud (*intention*) pada puisi adalah pesan yang ingin disampaikan penulis atau penyair untuk atau kepada pembaca.

Lampiran Diskusi Kelompok

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Setiap individu dan kelompok harus membaca LKPD dengan seksama
2. Diskusikan setiap masalah yang ada di LKPD bersama anggota kelompok
3. Mintalah bantuan guru jika ada yang belum dipahami

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Buatlah kelompok dengan beranggotakan 4—5 orang.
2. Bacalah puisi berjudul “Hujan Bulan Juni”.
3. Perhatikan, diskusikan, dan Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKPD
4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas.
5. Kelompok lain menanggapi paparan kelompok kalian, demikian sebaliknya
6. Perhatikan penyelarasan, tanggapan, penguatan guru atas presentasi kalian.
7. Simpulkan hasil diskusikan kalian tentang unsur pembangun puisi!

Lampiran Diskusi Kelompok

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LKPD
(DISKUSI KELOMPOK)

Kelas :
Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.....
2.....
3.....
4.....
5

1. Bacalah teks puisi “Hujan Bulan Juni” dengan saksama!

Hujan Bulan Juni
oleh Sapardi Djoko Damono

tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan Juni
dirahasiakannya rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu
tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan Juni
dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu
tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan Juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu

2. Diskusikan hal-hal berikut (unsur-nsur pembangun puisi) ini bersama anggota kelompokmu!
- a. Sebutkan diksi atau pilihan kata yang ada pada puisi tersebut?
Jawaban
.....
- b. Bagaimana pengimajinasian dalam puisi “Hujan Bulan Juni”?
Jawaban
.....
- c. Majas apa saja yang ada dalam puisi “Hujan Bulan Juni”?
Jawaban
.....
- d. Bagaimana rima dan irama, yang ada ada puisi “ Hujan Bulan Juni”?
Jawaban

.....
e. Bagaimana tipografi yang ada ada puisi “Hujan Bulan Juni”?

Jawaban

.....
f. Apa tema dan amanat puisi “Hujan Bulan Juni”?

Jawaban

.....
g. Bagaimana nada dan perasaan yang ada pada puisi tersebut?

Jawaban

.....
h. Apa saja amanat yang ada pada puisi “Hujan Bulan Juni”?

Jawaban

-
3. Simpulkan hasil diskusikan kalian tentang unsur pembangun puisi!
 4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas.
 5. Kelompok lain menanggapi paparan kelompok kalian, demikian sebaliknya
 6. Perhatikan penyelarasan, tanggapan, penguatan guru atas presentasi kalian.

SELAMAT MELAKSANAKAN PRESENTASI

Lampiran Penilaian Sikap Spiritual

Catatan Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual SMP Negeri 1 Guntur

Kelas : 8
Hari, Tanggal :
Butir Sikap : bersyukur, takwa, toleran
Semester : 1 (satu)
Materi Pokok : Menelaah Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.		Emeraldo	Mengganggu teman saat berdoa	ketaqwaan	Berdoa sendiri
2		Asiva	Mengingatkan teman untuk salat Duhur	Toleransi beragama	
3		Zulfikar	Tidak mengikuti salat Duhur yang diadakan sekolah	ketaqwaan	Salat Duhur sendiri

Mengetahui
Kepala SMP 1 Guntur

Demak,
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Rofieq Irhas Laela, S.Pd., M.Pd.
NIP 196204061986031018

Lutfiah Al Isyaroh, S.Pd.
NIP 197711212008012021

Petunjuk:

- Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

Lampiran Penilaian Sikap Sosial

Catatan Jurnal Perkembangan Sikap Sosial SMP Negeri 1 Guntur

Kelas :
Hari, Tanggal :
Butir Sikap : tanggungjawab, disiplin, rajin, santun, pantang menyerah
Semester : 1 (satu)
Materi Pokok : Menelaah Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Nisrina	Menyerahkan surat izin ketika tidak masuk sekolah	Tanggung jawab	
2		Zulfikar	Terlambat masuk kelas	Kedisiplinan	Menghafal Pancasila
3		Aris Asmiati	Melaksanakan tugas piket harian	Kebersihan	

Mengetahui
Kepala SMP 1 Guntur

Demak,
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Rofieq Irhas Laela, S.Pd., M.Pd.
NIP 196204061986031018

Lutfiah Al Isyaroh, S.Pd.
NIP 197711212008012021

Petunjuk:

- Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

Lampiran Penilaian Proses Diskusi

Format Penilaian Proses Diskusi SMP Negeri 1 Guntur

Kelas : 8
Hari, Tanggal :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Semester : 1 (satu)
Materi Pokok : Menelaah Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi

No	Nama Siswa	Aapek Yang Dinilai			TTD	KET
		Keaktifan	Kerjasama	Keberanian menyampaikan pendapat		
1.						
2						
3						

Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria	Keterangan
4	A	Sangat Baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

Mengetahui
Kepala SMP 1 Guntur

Demak,
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Rofieq Irhas Laela, S.Pd., M.Pd.
NIP 196204061986031018

Lutfiah Al Isyaroh, S.Pd.
NIP 197711212008012021

Lampiran Penilaian Unjuk Kerja

Format Penilaian Unjuk Kerja
SMP Negeri 1 Guntur

Kelas : 8
Hari, Tanggal :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Semester : 1 (satu)
Materi Pokok : Menelaah Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi

No	Nama Kelompok	Aapek Yang Dinilai			JML Skor
		Kelancaran Presentasi (1-30)	Kelengkapan Jawaban (1-40)	Ketepatan Menanggapi (1-30)	
1.					
2					
3					

Mengetahui
Kepala SMP 1 Guntur

Demak,
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Rofieq Irhas Laela, S.Pd., M.Pd.
NIP 196204061986031018

Lutfiah Al Isyaroh, S.Pd.
NIP 197711212008012021

Lampiran Penilaian Hasil Diskusi

Format Penilaian Hasil Diskusi SMP Negeri 1 Guntur

Kelas : 8
Hari, Tanggal :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Semester : 1 (satu)
Materi Pokok : Menelaah Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi

No	Aspek Penilaian	Skor	Kelompok			
			1	2	3	dst.
1.	Kelengkapan Unsur-unsur Pembangun Puisi	1-25				
2	Bukti Kalimat yang menggambarkan unsur-unsur Pembangun Puisi	1-25				
3	Alasan penentuan bukti Kalimat yang menggambarkan unsur-unsur Pembangun Puisi	1-25				
4	Simpulan diskusi berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi	1-25				
Jumlah Skor						

Mengetahui
Kepala SMP 1 Guntur

Demak,
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Rofieq Irhas Laela, S.Pd., M.Pd.
NIP 196204061986031018

Lutfiah Al Isyaroh, S.Pd.
NIP 197711212008012021



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI I GUNTUR
Desa Bogosari, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak ✉ 59565
Pos-el smpn1guntur@gmail.com



**PENILAIAN PENGETAHUAN
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama :
Kelas/ Nomor Tes : VIII ... /
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ Tanggal :
Waktu :
Materi : Menelaah Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi

NILAI	TANDA TANGAN ORANG TUA

Bacalah teks puisi “**Peringatan**” dengan saksama!

Peringatan
(wiji Thukul)

Jika rakyat pergi
Ketika penguasa pidato
Kita harus hati-hati
Barangkali mereka putus asa
 Kalau rakyat sembunyi
 Dan berbisik-bisik
 Ketika membicarakan masalahnya sendiri
 Penguasa harus waspada dan belasar mendengar
Bila rakyat tidak berani mengeluh
Itu artinya sudag gawat
Dan bila omongan penguasa
Tidak boleh dibantah
Kebenara pasti terancam
 Apabila usul ditolak tanpa ditimbang
 Suara dibungkam kritik dilarang tanpa alasan
 Dituduh subversive dan mengganggu keamanan
Maka hanya ada satu kata: lawan !

1. Telaahlah unsur lahir/fisik pembangun puisi “Peringatan” dengan menjawab pertanyaan berikut ini!
 - a. Sebutkan diksi atau pilihan kata yang ada pada puisi “Peringatan”?

Jawaban

.....

- b. Bagaimana pengimajinasian dalam puisi “Peringatan”?

Jawaban

.....

- c. Majas apa saja yang ada dalam puisi “Peringatan”?

Jawaban

.....

- d. Bagaimana rima dan irama, yang ada ada puisi “Peringatan”?

Jawaban

.....

- e. Bagaimana tipografi yang ada ada puisi “Peringatan”?

Jawaban

.....

2. Telaahlah unsur batin pembangun puisi “Peringatan” dengan menjawab pertanyaan berikut ini!

- a. Apa tema dan amanat puisi “Peringatan”?

Jawaban

.....

- b. Bagaimana nada dan perasaan yang ada pada puisi “Peringatan”?

Jawaban

.....

- c. Apa saja amanat yang ada pada puisi “Peringatan”?

Jawaban

.....

3. Simpulkan hasil telaah tentang unsur-unsur pembangun puisi tersebut!

SELAMAT MENGERJAKAN